

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya menjalankan transaksi penjualan barang atau jasa setiap harinya. Penjualan barang atau jasa tersebut yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, dimana hasil dari penjualan tersebut akan menyebabkan lancarnya arus kas masuk perusahaan. Pada umumnya transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan terdapat dua cara, yaitu penjualan secara tunai, dan penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai secara umum akan melancarkan operasi pada perusahaan dan tidak menyebabkan masalah yang signifikan dalam keuangan perusahaan. Sedangkan penjualan secara kredit selain dapat meningkatkan *volume* penjualan, juga memiliki risiko pada perusahaan mengenai piutang yang dihasilkan dari transaksi tersebut, yaitu risiko kerugian piutang. Risiko kerugian piutang yang harus ditanggung oleh perusahaan biasanya dikarenakan telatnya penerimaan piutang dari pelanggan/*customer*. Hal ini berdampak pada penerimaan kas perusahaan yang rendah. Akhirnya mengakibatkan kinerja operasional perusahaan yang semakin menurun. Namun, risiko kerugian piutang dalam suatu perusahaan dapat diminimalisasi dengan cara memaksimalkan metode penagihan piutang pada suatu perusahaan.

Piutang usaha merupakan salah satu aset lancar perusahaan yang menjadi salah satu objek penting, karena piutang usaha merupakan salah satu komponen dari penyusunan neraca. Ketelitian dalam pencatatan piutang usaha sangat

berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan, dan berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan. Piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur manajemen piutang yang baik demi kemajuan perusahaan (Amalia, 2019).

PT Rembang Bangun Persada merupakan salah satu perusahaan swasta dibidang penjualan batu kapur yang mengandalkan piutang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya, dikarenakan PT Rembang Bangun Persada menerapkan sistem penjualan secara kredit dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Piutang tersebut akan menjadi masalah yang besar ketika telatnya pihak debitur membayar kewajibannya kepada perusahaan. Data piutang usaha yang ada pada PT Rembang Bangun Persada ini menunjukkan angka kenaikan dan penurunan piutang yang cukup signifikan. Selain baik karena meningkatnya penjualan kredit pada perusahaan ini namun juga berdampak kurang baik jika peningkatan dikarenakan tunggakan pelunasan oleh customer.

Dari data yang terdapat dalam Gambar 1.1, piutang usaha pada PT Rembang Bangun Persada menjelaskan bahwa kenaikan saldo piutang usaha di tahun 2018 sangat tinggi mencapai delapan milyar rupiah. Hal itu menjadi menarik dan perlu diperhatikan, karena perusahaan mengalami kenaikan pendapatan tetapi dalam bentuk piutang usaha, yang mana kemudian berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan di tahun tersebut akan terganggu jika tidak diikuti tindakan penagihan yang tegas. Penurunan angka piutang usaha di tahun 2019 dipengaruhi oleh pelunasan piutang yang dilakukan oleh setiap

customer, dan dipengaruhi oleh menurunnya penjualan kredit atas barang produksi perusahaan. Diikuti oleh beban operasional perusahaan yang tinggi mengakibatkan terjadinya kerugian di tahun 2019. Hal ini dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal atas piutang pada PT Rembang Bangun Persada dan menandakan bahwa manajemen mengalami kendala dalam melakukan pengendalian internal atas piutang usaha. dan tidak berjalan dengan semestinya.



Sumber: Laporan Keuangan PT Rembang Bangun Persada tahun 2016-2019

Gambar 1.1
Diagram Piutang Usaha PT Rembang Bangun Persada

Piutang dapat dikatakan wajar apabila dilakukan pengawasan dan pengendalian internal oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen akan melakukan pemantauan dalam penjualan dan memastikan agar penagihan piutang dapat berjalan tepat waktu dan disertai tindakan yang tegas. Dengan hal itu akan meminimalisir kerugian piutang tak tertagih dan dapat menjalin hubungan yang

baik dengan para debitur. Berdasarkan latar belakang diatas, maka terjadi ketertarikan atas penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir mengenai sistem pengendalian internal atas piutang usaha pada perusahaan swasta dengan judul “Sistem Pengendalian Internal terhadap Piutang Usaha pada PT Rembang Bangun Persada”.

1.2. Perumusan Masalah

Sebagaimana permasalahan yang disampaikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem piutang usaha pada PT Rembang Bangun Persada?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT Rembang Bangun Persada?
3. Apakah penerapan sistem pengendalian telah dilakukan secara efektif atau tidak?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dicantumkan, adapun tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem piutang usaha pada PT Rembang Bangun Persada,
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT Rembang Bangun Persada,
3. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian telah dilakukan secara efektif atau tidak.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat dan implikasi dari penulisan penelitian ini dapat digunakan oleh:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan. serta diharapkan dapat menjadi gambaran dalam memperbaiki sistem pengendalian internal terhadap piutang.

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini nantinya bisa menambah sumber bacaan dan rujukan bagi penulis selanjutnya, dan terjalinnya hubungan baik dengan perusahaan yang terkait dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

3. Bagi Penulis

Penelitian yang ditulis diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan, pola pikir penulis, dan implementasi atas apa yang telah dipelajari. Serta untuk penulis selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan atau pembanding dan salah satu sumber informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Penelitian yang ditulis diharapkan dapat memberikan referensi dan rujukan untuk penulisan laporan/penelitian yang pembaca buat, dan diharapkan pembaca dapat melakukan penelitian atas sistem penjualan kredit pada perusahaan terkait.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang piutang, sistem pengendalian internal, dan sistem pengendalian internal terhadap piutang.

3. Bab 3 Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Gambaran subjek penelitian sendiri meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, *job description*, dan profil usaha perusahaan

5. Bab 5 Penutup

Pada bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran ditujukan untuk peneliti selanjutnya dan pada perusahaan yang diteliti. Implikasi yang dibuat disampaikan agar manajemen dapat memperbaiki sistem yang ada di perusahaan.